


ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, LEVERAGE RATIO AND ACTIVITY RATIO ON PROFITABILITY OF PHARMACY SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2019-2023

Lailatus Sa'adah^{1*}, Binti Ayu Fadhilah²

^{1,2} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

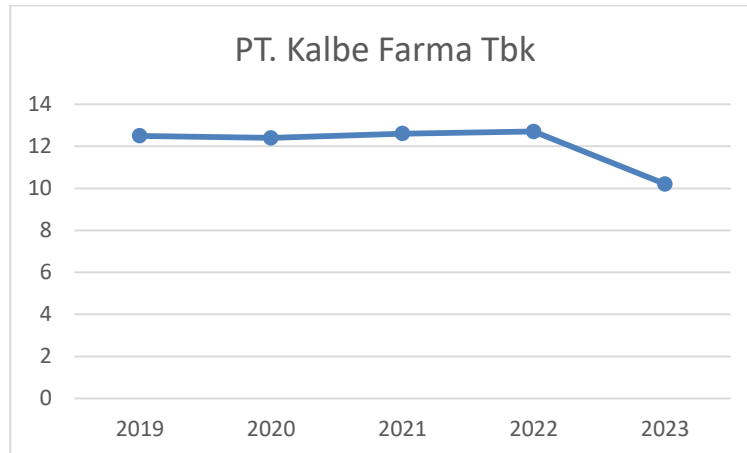
*Korespondensi penulis: lailatus@unwaha.ac.id

<p>ARTICLE HISTORY Received [18 February 2025] Revised [17 March 2025] Accepted [20 April 2025]</p>	<p>ABSTRAK <i>This research aims to determine the effect of Liquidity, Leverage and Activity on Profitability (ROA) in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research uses a quantitative approach. The population in this study were 14 pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 7 pharmaceutical subsector companies was obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study show that CR partially has an insignificant effect on ROA and the DER variable partially has an insignificant effect on ROA, while the TATO variable partially has a significant effect on ROA. Simultaneously CR, DER and TATO have a significant effect on ROA. The ability of the CR, DER and TATO variables in explaining ROA is 86% as shown in the adjusted R square value of 0.85997 while the remaining 14% is influenced by other variables or factors.</i></p>
<p>KEYWORDS Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover</p>	<p>ABSTRACT Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan subsector farmasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan variabel DER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemampuan variabel CR, DER dan TATO dalam menjelaskan ROA adalah sebesar 86% sebagaimana yang ditunjukkan pada nilai adjusted R square sebesar 0,85997 sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang lain</p>
<p><i>This is an open access article under the CC-BY-SA license</i></p> 	

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan pada kehidupan sosial dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Menurut Kepala BPS, pemulihan ekonomi di tahun 2021 sangat bergantung pada perbaikan sektor kesehatan. Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat, sejalan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai keuntungan maksimal dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui peningkatan profitabilitas.

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dengan mengambil contoh PT. Kalbe Farma Tbk yang menunjukkan fluktuasi profitabilitas selama 5 tahun.



Gambar 1 Grafik Retunt On Asset Pt. Kalbe Farma Tbk 2019-2023
Sumber : data diolah dari Laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Gambar 1 menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas selama 5 tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor yang diteliti meliputi likuiditas, Total Asset Turn Over (TATO), dan leverage. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan TATO mengukur keaktifan total aset dalam menghasilkan penjualan. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau modal dengan biaya tetap untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama 5 tahun (2019-2023) untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dengan kinerja keuangan perusahaan farmasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana perusahaan farmasi mengelola keuangannya dan bagaimana faktor-faktor likuiditas, TATO, dan leverage mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Judul penelitian ini adalah "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia 2019-2023."

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan membandingkan angka-angka tertentu dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis memilih empat rasio yang paling dominan, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Yang mana keempat rasio ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi keuangan suatu perusahaan.

2. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek disaat jatuh tempo.(Binti Robingah, 2021). Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan current ratio.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Leverage

Menurut Kasmir, 2017, 113; rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan Debt to equity rasio .

$$\text{debt to equity} = \frac{\text{total debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktiva. Rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva (Tyas et al., 2023). Dalam penelitian ini rasio leverage diukur menggunakan total asset turn over.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator rasio profitabilitas adalah Return on Asset (ROA), yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditemukan sampel sebanyak 14 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yang menghasilkan 7 perusahaan farmasi dengan kriteria sebagai berikut. yaitu:

1. Perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Perusahaan sub sector farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023.

3. Perusahaan sub sector farmasi yang memperoleh laba positif selama lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2023.
4. Memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Keuangan

1. Current Ratio

Table 1. Hasil Perhitungan Current Ratio Pada Perusahaan Sub Sector Farmasi Di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode	Rata-rata (100%)	Kreteria
1.	DVLA	228,45%	Sangat baik
2.	SCPI	216,51%	Sangat baik
3.	MERK	197,25	Baik
4.	PEHA	89,87	Kurang baik
5.	SIDO	963,26	Sangat baik
6.	KLBF	341,27	Sanagt baik
7.	TSCP	218,11	Sangat baik

Sumber : Data Sekunder diolah,2024

Dari table 1 menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan rata-rata sangat baik. Namun, pada perusahaan PT Phapros Tbk mengalami penurunan aktiva lancar. *Current ratio* dikatakan sangat baik karena adanya peningkatan aktiva lancar baik dari penambahan kas dari hasil penjualan secara tunai maupun pelunasan piutang. Sedangkan *current ratio* yang rendah dikarenakan adanya penurunan aktiva lancar dan peningkatan hutang.

2. Debt To Equity Ratio

Table 2. Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Sub Sector Farmasi Di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode	Rata-rata (100%)	Kreteria
1.	DVLA	37,72%	Sangat baik
2.	SCPI	47,99%	Sangat baik
3.	MERK	35,48	Sanagt baik
4.	PEHA	122,48	Kurang baik
5.	SIDO	9,87	Sangat baik
6.	KLBF	16,70	Sanagt baik
7.	TSCP	94,46	Baik

Sumber : Data Sekunder diolah,2024

Dari table 2 menunjukkan bahwa debt perusahaan rata-rata sangat baik. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan perusahaan dengan nilai *debt to equity ratio* tertinggi adalah PT Tempo Scan Pacific Tbk. dengan nilai sebesar 337,35 ditahun 2019. Perolehan nilai *debt to equity ratio* yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang baik, Dimana kondisi ini disebabkan oleh total hutang yang tinggi.

3. Total Asset Turn Over

Table 3. Hasil Perhitungan *Total Asset Turn Over* Pada Perusahaan Sub Sector Farmasi Di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode	Rata-rata (100%)	Kreteria
1.	DVLA	0,94	Tidak baik
2.	SCPI	1,71	Kurang baik
3.	MERK	0,93	Tidak baik
4.	PEHA	0,57	Tidak baik
5.	SIDO	0,92	Tidak baik
6.	KLBF	1,07	Kurang baik
7.	TSCP	1,18	Kurang baik

Sumber : Data Sekunder diolah,2024

Berdasarkan table 3 menggambarkan rata-rata *Total Asset Turn Over* tidak baik. Hasil analisis rasio keuangan perusahaan dengan nilai *Total Asset Turn Over* terendah adalah PT Phapros Tbk sebesar 0,51 pada tahun 2020. Hasil perhitungan *Total Asset Turn Over* perusahaan dikatakan kurang baik dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola laba sehingga akan menurun profitabilitas

4. Return On Asset

Table 4. Hasil Perhitungan Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sector Farmasi Di BEI Tahun 2019-2023

No	Kode	Rata-rata (100%)	Kreteria
1.	DVLA	6,91	Cukup baik
2.	SCPI	11,49	Baik sekali
3.	MERK	13,04	Baik sekali
4.	PEHA	1,98	Kurang baik
5.	SIDO	25,93	Baik sekali
6.	KLBF	12,09	Baik sekali
7.	TSCP	9,12	Baik

Sumber : Data Sekunder diolah,2024

Berdasarkan table 4 menggambarkan rata-rata Return On Asset baik sekali. Dari hasil analisis rasio keuangan perusahaan dengan nilai Return On Asset terendah adalah PT Phapros Tbk sebesar 1,98. kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak baik karena rendahnya nilai return jika nilai retron semakin besar maka lebih efisien manajemen dalam mengelola basis asetnya.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menentukan model terbaik, terdapat tiga teknik estimasi model yang dapat digunakan, yaitu:

1. Uji Chow

Pengujian ini digunakan untuk membandingkan dua model yang berbeda dan menentukan mana yang lebih baik. Uji chow menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang mana nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu, jika nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ artinya menolak H_0 atau memilih model fixed effect daripada model common effect.

2. Uji Hausman

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara model fixed effect dan random effect. Pengujian regresi Hausman menghasilkan nilai probabilitas chisquare sebesar 0,0000 yang mana nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu, jika nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ artinya menolak H_0 atau memilih model fixed effect daripada model random effect.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian ini biasanya digunakan untuk menentukan apakah model yang dipilih sudah optimal atau belum. Pengujian lagrange multiplier pada bagian breusch pagan menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang mana nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Oleh karena itu, jika nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak atau memilih model random effect dibanding model common effect .

Table 5. Matriks Pemilihan Model

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow		✓		FEM
Uji Hausman		✓		FEM
Uji Lagrange Multiplier			✓	REM

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa, dari pengujian dengan uji *chow* model yang dipilih adalah model *fixed effect*, dari pengujian dengan uji *hausman* model yang dipilih adalah model *fixed effect*, sedangkan pengujian dengan uji *lagrange multiplier* model yang dipilih adalah model *random effect*. Maka dari beberapa pemilihan model terbaik yang dipilih adalah model *fixed effect*.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan yang diperlukan. Persyaratan uji asumsi klasik tersebut meliputi:

Table 6. Matriks Persyaratan Asumsi Klasik

Uji Persyaratan	FEM dan CEM (OLS)	REM (GLS)
Normalitas	Tidak	Iya
Multikolinieritas	Ya, Jika variabel bebas lebih dari 1	Ya, Jika variabel bebas lebih dari 1
Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Autokorelasi	Tidak	Tidak

Berdasarkan persyaratan pengujian asumsi klasik yang digunakan pada model fixed effect adalah uji heteroskedastisitas dan multikolinieritas.

1. Uji Heterokedastisitas

Table 7. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.223617	Prob. F(7,27)	0.3243
Obs*R-squared	8.429170	Prob. Chi-Square(7)	0.2963
Scaled explained SS	83.00083	Prob. Chi-Square(7)	0.0000

Sumber: Data primer diolah Eviews, 2024

Berdasarkan pengujian dengan uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas chi-square sebesar 0,2963. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas chi-square lebih besar dari taraf nilai signifikansi α yaitu 0,05. Dari nilai tersebut ($0,2963 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas

Table 8. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.067444	-0.040038
X2	-0.067444	1.000000	-0.201124
X3	-0.040038	-0.201124	1.000000

Sumber: Data primer diolah Eviews, 2024

Berdasarkan uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel-variabel independen tersebut kurang dari 0,85. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan nilai variabel-variabel $X < 0,85$ ($0,067444 < 0,85$) dan ($-0,040038 < 0,85$) yang berarti tidak menolak H_0 atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Hasil Regresi

Berikut ini merupakan hasil kelayakan model yang sudah dipilih:

Table 9.Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/06/24 Time: 13:42
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.678099	4.728761	-0.143399	0.8871
CR	-0.000928	0.000913	-1.016588	0.3191
DER	-5.65E-08	1.00E-07	-0.562836	0.5786
TATO	11.98779	4.484045	2.673433	0.0130

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.897037	Mean dependent var	11.50700
Adjusted R-squared	0.859970	S.D. dependent var	7.485267
S.E. of regression	2.801033	Akaike info criterion	5.132810
Sum squared resid	196.1446	Schwarz criterion	5.577195
Log likelihood	-79.82417	Hannan-Quinn criter.	5.286212
F-statistic	24.20053	Durbin-Watson stat	1.641460
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data primer diolah Eviews, 2024

Berdasarkan persamaan regresi data panel yang telah terbentuk, maka dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -0,6780 dapat diartikan apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* dianggap nol, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar -0,6780.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* bernilai negative (-) sebesar 0,0009 artinya setiap penurunan satu satuan pada *Current Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,0009. Sebaliknya, peningkatan satu satuan pada *Current Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.0009 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* bernilai negative (-) sebesar 5,65E-08 artinya setiap penurunan satu satuan pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 5,65E-08. Sebaliknya, peningkatan satu satuan pada *Debt to Equity Ratio* akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 5,65E-08 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi *Total Asset Turn Over* bernilai positive (+) sebesar 11.9877 artinya setiap peningkatan satu satuan pada *Total Asset Turn Over*

akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 11.9877 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil uji F dari analisis regresi data panel untuk menilai probabilitas F menghasilkan angka sebesar 0,00000 yaitu nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan ($0,00000 < 0,05$). Hal ini berarti variabel CR(X1), DER (X2), dan TATO (X3) secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Menurut pengujian Koefisien Determinasi (R Square) nilai yang dihasilkan untuk *Adjusted RSquared* adalah 0,859970. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 86%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini selain *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Current ratio secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sektor farmasi di BEI tahun 2019-2023.
2. Debt to equity ratio secara persial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sektor farmasi di BEI tahun 2019-2023.
3. Total asset turn over secara persial berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor farmasi di BEI tahun 2019-2023
4. Current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turn over secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

Saran

1. Perusahaan sector farmasi di BEI perlu lebih memperhatikan besarnya current ratio yang dihasilkan oleh perusahaan, jika hasil current ratio perusahaan semakin tinggi maka perusahaan tidak menggunakan aktiva lancarnya dan itu akan berakibat menurunnya profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan sector farmasi dirasa perlu memperhatikan nilai debt equity ratio yang dihasilkan perusahaan, dikarenakan apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utangnya daripada modal dan aset sendiri maka hal tersebut akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan akibat bunga yang tinggi dan banyaknya utang.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan atau menambah variabel lain dalam model penelitian yang digunakan agar mampu memberikan hasil lebih baik dan bisa menggunakan objek yang lain serta periode lain agar mampu memberikan manfaat yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- AKSES, P. K., BERTRANSAKSI, K., & ERLANDIKA, N. (2023). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*.
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16958/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16958/1/1805056001_Novan Erlandika_Lengkap Tugas Akhir - Novan Erlandika.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16958/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16958/1/1805056001_Novan%20Erlandika_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20Novan%20Erlandika.pdf)



- Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 117–126. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151>
- Amin, M. A. N., Gunistiyo, G., & Dasuki, N. I. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i1.2054>
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Faktor, A., Mempengaruhi, Y., Pembelian, N., Studi Pada Konsumen, H. (, Ramen, M., Halal, J., & Jabodetabek, D. (2018). *Indonesia Banking School*. April, 1–10.
- Felicia, F., Ariyanti, D., Titi, T., Velycia, V., & Rajagukguk, R. H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Profita*, 12(2), 330. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.011>
- Fransiska, L., Siahaan, Y., Purba, R., & Susanti, E. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal FINANCIAL*, 1(1), 7–12.
- Jurnal, J., & Mea, I. (2024). *PENGARUH ADVERTISING DAN CELEBRITY ENDORSER JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 8(3), 416–429.
- Khalida, A. (2022). *Roa Dan Der*.
- Konvensional, P. (2024). *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan ISSN : The Influence of Current ratio , Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Asset (Case Study on Conventional Banking in 2019-2022)* 9(1), 1–14.
- Ni Putu Faradha Azhari, Antonius Pilippus Kurniawan, & Elisabet Luju. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021. *Jurnal Projemen UNIPA*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.59603/projemen.v9i1.205>
- Soegijapranata, U. K. (2005). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Sustiyatik, E., & Jauhari, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 12(1), 56–69. <https://doi.org/10.30649/japk.v12i1.79>
- Teknologi, I., & Bisnis, D. A. N. (2024). *KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KIMIA PADA BURSA EFEK INDONESIA KIMIA PADA BURSA EFEK INDONESIA*.
- Terhadap, T., On, R., Perusahaan, P., Bidang, M., Dan, I., Yang, K., Jakarta, D. I., Index, I., Nainggolan, A. L. I. M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain)*.
- Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1131. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p04>